

PENDAYAGUNAAN MASYARAKAT DESA BINAAN DENGAN PELATIHAN PEMBUATAN PRODUK DETERJEN CAIR DI RT 01 RW 05 DESA CIJENGKOLKECAMATAN CARINGIN, SUKABUMI – JAWA BARAT

Khasbunalloh¹⁾, Rusmalah²⁾, Wanto Sarwoko³⁾

Dosen Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

E-mail: dosen00921@unpam.ac.id, dosen0926@unpam.ac.id, dosen0927@unpam.ac.id

Abstract

Increasing social welfare can be done with various approaches, namely by empowering the community. Empowerment of youth youth organizations in the village area of Cijengkol through training and assistance in making liquid detergent. This activity is carried out in order to improve the dignity of people who are in a condition where they cannot rely on their own strength. The aim of the PKM that will be carried out is to increase the creativity and entrepreneurial interest of youth in Cijengkol Village, Caringin District, Sukabumi by making liquid detergent products, by forming youth groups of youth organizations that are economically independent by producing liquid detergent, and creating residents of RT 01 RW 05 Cijengkol Village, Kecamatan Caringin, Sukabumi is more powerful, more productive, creative, and responsive. To achieve this goal, the team conducted continuous development of youth creativity. The PKM that we will carry out is entitled "Empowerment of Assisted Village Communities with Training on Making Liquid Detergent Products at RT 01 RW 05, Cijengkol Village, Caringin District, Sukabumi - West Java". Youth youth organizations in the village area of Cijengkol are given knowledge about entrepreneurship and home business opportunities, as well as basic principles of production. Youth Karang Taruna in the village area of Cijengkol were also given training on how to make liquid detergent, as well as techniques for the production process for making liquid detergent.

Keywords: Liquid Detergent, Utilization, Training, Production

Abstrak

Peningkatan kesejahteraan sosial dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan, yaitu dengan memberdayakan masyarakat. Pemberdayaan pemuda karang taruna di wilayah desa cijengkol melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan deterjen cair. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat masyarakat yang berada dalam kondisi tidak bisa mengandalkan kekuatan sendiri. Tujuan dari PKM yang akan dilakukan adalah meningkatkan kreatifitas dan minat kewirausahaan pemuda Desa Cijengkol Kecamatan Caringin, Sukabumi dengan membuat produk deterjen cair, dengan terbentuklah kelompok pemuda karang taruna yang mandiri secara ekonomi dengan memproduksi deterjen cair, serta mewujudkan warga RT 01 RW 05 Desa Cijengkol, Kecamatan Caringin, Sukabumi lebih bertenaga, lebih produktif, kreatif, dan responsif. Untuk mencapai tujuan tersebut, tim dengan mengadakan pembinaan berkelanjutan kreativitas karang taruna. PKM yang kami akan laksanakan berjudul "**Pendayagunaan Masyarakat Desa Binaan dengan Pelatihan Pembuatan Produk Deterjen Cair Di RT 01 RW 05, Desa Cijengkol, Kecamatan Caringin, Sukabumi – Jawa Barat**". pemuda karang taruna di wilayah desa cijengkol diberikan pengetahuan tentang wirausaha dan peluang usaha rumahan, serta prinsip dasar produksi. pemuda karang taruna di wilayah desa cijengkol juga diberikan pelatihan tentang cara membuat deterjen cair, serta teknik proses produksi pembuatan deterjen cair.

Kata Kunci : Deterjen Cair, Pendayagunaan, Pelatihan, Produksi

1. PENDAHULUAN

Keberdayaan pemuda karang taruna di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Saat pemuda mempunyai hak-hak kepemilikan, dan bebas untuk bekerja di luar rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, inilah tanda kesejahteraan meningkat. Lebih dari itu, pemuda juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok. Salah satu buktinya, bahwa pemuda dapat meningkatkan kesejahteraan dengan melakukan kegiatan usaha produktif.

Pemuda karang taruna di wilayah desacijengkol merupakan salah satu wadah organisasi di RT 01 RW 05 Desa Cijengkol, Kecamatan Caringin, Sukabumi. Latar belakang pemuda karang taruna tersebut beragam (lulusan SLTA dan perguruan tinggi), dan sebagian besar adalah pemuda-pemudi dengan keadaan ekonomi keluarga yang berada pada ekonomi menengah ke bawah. Mencari pekerjaan sudah semakin sulit untuk ibu-ibu ini, sedangkan kebutuhan mencukupi kebutuhan sehari-hari mengharuskan pengeluaran yang semakin meningkat. Walaupun demikian, diyakini sangat banyak kemampuan yang dimiliki kaum pemuda karang taruna tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan nya.

Pemberdayaan pemuda karang taruna di wilayah desa cijengkol sebagai anggota masyarakat dan masih tergolong sebagai tenaga kerja produktif sangat penting dilakukan, bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha, sekaligus memperluas lapangan kerja guna meningkatkan pendapatan dalam usaha mencapai yang bahagia dan sejahtera. Dalam kaitannya dengan upaya untuk membina dan mengembangkan potensi pemuda karang taruna di wilayah desa cijengkol dan daerah, dapat dilakukan melalui berbagai alternatif kegiatan, diantaranya berupa pelatihan pembuatan deterjen cair. Deterjen cair merupakan sebuah komoditas yang tidak bisa dilepaskan dari kebutuhan rumah tangga dewasa ini. Alat produksi yang digunakan dalam proses pembuatannya tidaklah banyak dan rumit layaknya pabrik-pabrik besar.

Alternatif ini dipilih mengingat pemuda karang taruna di wilayah desa cijengkol di wilayah ini sangat membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang dapat dijadikan bekal untuk merintis usaha dan mereka sebelumnya belum pernah mendapatkan latihan keterampilan ini. Peluang pemasarannya sangat terbuka lebar karena semakin menjamurnya usaha laundry disekitar daerah Desa Cijengkol, Kecamatan Caringin, Sukabumi. Disamping itu kegiatan yang ditawarkan ini dapat dikerjakan di rumah sehingga pemuda karang taruna akan lebih mudah menyesuaikan dengan perandomestiknya

Pembinaan ini diharapkan dapat melengkapi wawasan pengetahuan dan keterampilan pemuda karang taruna Desa Cijengkol dalam berbagai segi kehidupan, yang dapat digunakan untuk menunjukkan eksistensi dirinya, turut memenuhi kebutuhan masyarakat desa Cijengkol sehingga dengan melakukan sendiri akan menghemat keuangan dan dapat dijadikan bekal untuk membuka usaha yang pada akhirnya dapat menambah penghasilan masyarakat desa Cijengkol.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan karena kewajiban seorang dosen yaitu tri dharma perguruan tinggi yang pertama adalah melakukan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu pada program pengabdian kepada masyarakat ini untuk terciptanya kerjasama yang dapat membantu permasalahan yang sedang dihadapi. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan RT 01 RW 05 Desa Cijengkol,

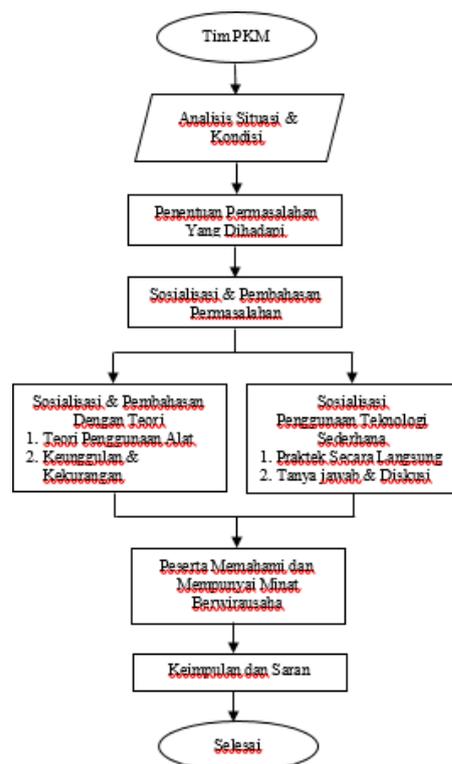
Kecamatan Caringin, Sukabumi – Jawa Barat Sebelum kegiatan dilaksanakan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang memberikan izin atas pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan melengkapi segala administrasi yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai laporan akhir kegiatan.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama satu hari dimulai dari sambutan ketua pelaksana pengabdian kepada masyarakat, sambutan dari Bapak Anwari S. Sos., MM selaku Camat, Kecamatan Caringin, dan sambutan dari Bapak Haer Suhaermansyah selaku lurah RT 01 RW 05 Desa Cijengkol, Kecamatan Caringin, Sukabumi – Jawa Barat sampai praktek dalam proses produksi deterjen cair dengan teknologi sederhana dan penyerahan produk deterjen cair. Peserta dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah pemuda karang taruna dan masyarakat sekitar Desa Cijengkol dengan dibantu oleh mahasiswa dari program studiteknik industri.

Pengabdian kepada masyarakat ini melalui beberapa tahap diantaranya adalah

1. Observasi lapangan untuk mengamati proses yang meliputi kondisi deskripsi langkah proses pembuatan deterjen cair.
2. Menjelaskan tentang pengenalan bahan baku, komposisi,
3. Menjelaskan teknis pembuatan produk.
4. Menjelaskan teknis perbaikan kegagalan produk, dan segala hal yang terkait dengan keberhasilan pembuatan produk deterjen cair.
5. Memberikan intruksi dan training teknis penggunaan peralatan produksi, baik yang bersifat mesin maupun bersifat non mesin dan pengoperasiannya.
6. Peserta mempraktekan bagaimana peralatan dilanjutkan dengan praktek penggunaan alat dan strategi penggunaan alat dalam mencapai homogenisasi liquid yang diproduksi.

Dengan tahapan dalam proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diatas sebagai urutan dalam proses pembuatan deterjen cair dengan penerapan teknologi sederhana untuk pembekalan usaha kecil menengah di RT 01 RW 05 Desa Cijengkol, Kecamatan Caringin, Sukabumi. Untuk lebih mudahnya dalam mengatasi permasalahan dan tindakan yang digunakan dalam penelitian dan pengabdian ini maka kerangka berfikir dibuat sebagai berikut:



Gambar 1 Alur Proses Penelitian dan PKMSumber: Diolah Sendiri

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kegiatan ini dilakukan RT 01 RW 05 Desa Cijengkol, Kecamatan Caringin, Sukabumi. Pada kegiatan ini tim pengabdian masyarakat membahas tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, tempat dan waktu pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan. Pada pertemuan ini ada beberapa hal yang disepakati, yaitu kegiatan sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat, waktu dan tempat pelaksanaan penyuluhan, serta waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan pembuatan deterjen cair.

Persiapan penyuluhan dan pelatihan

Persiapan kegiatan ini berupa penentuan formula deterjen cair, pembuatan modul penyuluhan dan pelatihan. Modul penyuluhan berisimateri dasar tentang wirausaha dan peluang usaha, prinsip dasar pembuatan produk, pengemasan dan pemasaran produk. Produk berupa deterjen cair. Modul pelatihan berisi tentang bahan-bahan, alat-alat dan cara pembuatandeterjen cair. Pada persiapan pelatihan, Tim pengabdian melakukan uji coba resep pembuatan produk deterjen cair, sehingga didapatkan komposisi yangtepat dan memberikan hasil optimal.

| NO | Uraian | Jumlah | Satuan | Harga | | Total |
|---------------|--------------------|--------|--------|--------|---------|--------------------|
| | | | | Satuan | | |
| 1 | Silicon Oil | 5 | Liter | Rp | 100.000 | Rp500.000 |
| 2 | Polysorbate 80 | 2 | Liter | Rp | 85.000 | Rp170.000 |
| 3 | NP10 | 2 | Liter | Rp | 85.000 | Rp170.000 |
| 4 | Silicon Emulsi | 3 | Liter | Rp | 50.000 | Rp150.000 |
| 5 | Aquadest | 15 | Liter | Rp | 10.000 | Rp150.000 |
| 6 | Botol 100 mm | 50 | Pcs | Rp | 5.000 | Rp250.000 |
| 7 | Etiket | 50 | Pcs | Rp | 3000 | Rp150.000 |
| 8 | Plastik | 5 | Pcs | Rp | 4.000 | Rp20.000 |
| 9 | Botol 1 Liter | 5 | Pcs | Rp | 5.000 | Rp25.000 |
| 10 | Corong | 2 | Pcs | Rp | 7.500 | Rp15.000 |
| 11 | Ember | 2 | Pcs | Rp | 25.000 | Rp50.000 |
| 12 | Pengaduk | 2 | Pcs | Rp | 15.000 | Rp30.000 |
| 13 | Gelas Ukur Plastik | 2 | Pcs | Rp | 25.000 | Rp50.000 |
| Jumlah | | | | | | Rp1.730.000 |

pemaparan materi tentang deterjen cair yang dijelaskan oleh Bpk Rusmalah tentang cara pembuatan deterjen cair sehingga dapat di aplikasi karang teruna di RT 01 RW 05 Desa Cijengkol, Kecamatan Caringin, Sukabumi



Gambar : Pemberian materi bahan deterjen cair

Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan diberikan dalam bentuk ceramah yang dilanjutkan dengan eksperimen langsung dan tanya jawab. Praktek cara pembuatan pembuatan deterjen cair. Pemuda karang taruna diberikan kesempatan praktek produksi langsung, dengan dibimbing Tim pengabdian mempraktekkan sendiri pembuatan produk tersebut. Pelatihan dilaksanakan sampai semua peserta mahir mempraktekkan sendiri.

Pada pembahasan selanjutnya hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah selain memberikan ilmu dan bekal untuk berwirausaha kelompok PKM juga memberikan produk deterjen cair kepada pemuda karang taruna RT 01 RW 05 Desa Cijengkol dengan melakukan bukti serah terima dengan Bapak Haer Suhaermansyah selaku lurah RT 01 RW 05 Desa Cijengkol. bukti penyerahan dapat dilihat pada gambar 7 berikut ini: Dari hasil pengabdian kepada pemuda karang taruna RT 01 RW 05 Desa Cijengkol tentunya harapan besar tim PKM adalah para pemuda karang taruna dan masyarakat khususnya di RT 01 RW 05 desa Cijengkol, Kecamatan Caringin, Sukabumi dengan adanya pendayagunaan produk deterjen cair yang disosialisasikan dan diberikan bermanfaat serta meningkatkan jiwa untuk berwirausaha

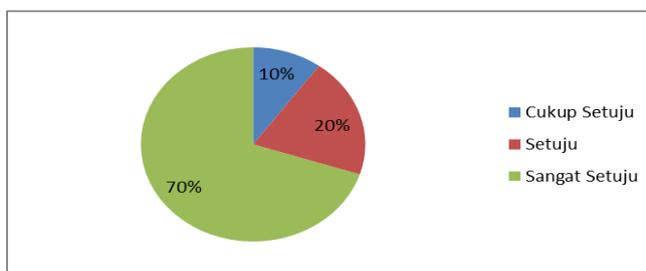


Tabel 4.1 Hasil Kuesioner Tanggapan Peserta PKM

| Instrumen Kuesioner | Tidak Setuju | Kurang Setuju | Cukup Setuju | Setuju | Sangat Setuju |
|--|--------------|---------------|--------------|--------|---------------|
| Materi yang disampaikan sudah dipahami dengan baik | | | 1 | 2 | 7 |
| Penyuluhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan kami | | | 1 | 1 | 8 |
| Perlu diadakan pelatihan yang berkesinambungan | | | | 1 | 9 |

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

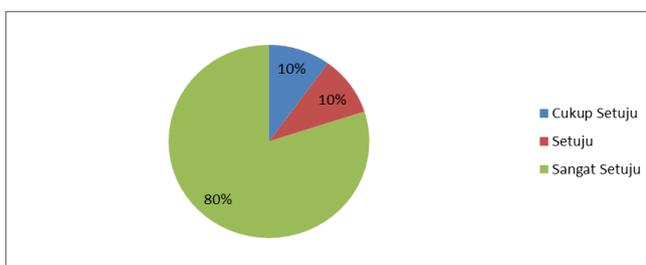
Dari data tanggapan peserta PKM pada table 4.1 di atas bisa disimpulkan bahwa dari keseluruhan peserta yang memberikan tanggapan ada sekitar 70% sudah cukup memahami materi yang disampaikan. Data lengkapnya bisa dilihat pada pie diagram berikut ini:



(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

Gambar 5 Tanggapan Intrumen Kuesioner Pertama

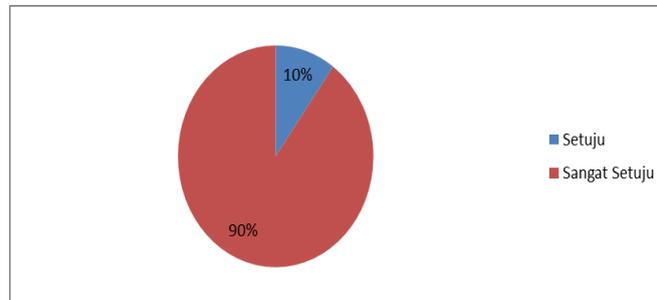
Kemudian untuk instrument kuesioner kedua, ada sekitar 10% yang cukup setuju, 10% setuju dan 80% sangat setuju yang berpendapat bahwa Penyuluhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta PKM. Data lengkapnya bisa dilihat pada pie diagram berikut ini:



(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

Gambar 6 Tanggapan Instrumen Kuesioner Kedua

Pada instrument kuesioner ketiga, ada sekitar 10% yang cukup setuju dan 90% sangat setuju yang berpendapat bahwa perlu diadakan pelatihan yang. Data lengkapnya bisa dilihat pada pie diagram berikut ini:



(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

Gambar 7 Tanggapan Instrumen Kuesioner Ketiga

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam proses pembuatan produk deterjen cair Teknologi Sederhana Untuk Pembekalan Usaha Kecil Menengah di RT 01 RW 05 desa Cijengkol, Kecamatan Caringin, Sukabumi dapat disimpulkan dengan adanya pengembangan kewirausahaan dengan produk deterjen yang digunakan pembekalan kepada pemuda karang taruna di RT 01 RW 05 desa Cijengkol, Kecamatan Caringin dan masyarakat setempat dengan mempraktekan praktek langsung pembautan deterjen cair secara bergantian dan dari beberapa pemuda karang taruna dan cara mengoperasikanya dari proses urutan bahan baku deterjen cair sampai proses homogen yang akan proses kemas. Dari proses pembuatan deterjen ini sangat membantu dalam kesejahteraan pemuda karang taruna dalam.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian terlaksana sesuai dengan rencana.
2. Kegiatan pengabdian dari koordinasi, penyuluhan dan pelatihan mendapatkan sambutan yang baik pemuda karang taruna di RT 01 RW 05 desa Cijengkol, Kecamatan Caringin,
3. Pemuda karang taruna di RT 01 RW 05 desa Cijengkol, Kecamatan Caringin, memiliki keterampilan tentang pembuatan deterjen cair.

Saran

Saran dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah berharap kegiatan PKM ini berkesinambungan dapat diimplementasikan sebagai semangat untuk berwirausaha dalam proses pembuatan deterjen cair.

Ucapan Terimakasih

Dengan terlaksananya kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Pemuda karang taruna dan masyarakat di RT 01 RW 05 desa Cijengkol, Kecamatan Caringin Sukabumi, kami mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) beserta jajaranya dan ketua Yayasan Pesantren yang telah memfasilitasi selama kegiatan

berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, I. (2017). PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK MELALUI PELATIHAN PRODUKSI DETERJEN CAIR DI DESA SUKARAJALOMBOK TENGAH. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 65-67
- Jauhari, J. 2010. *Upaya pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) dengan memanfaatkan e-commerce*. *Jurnal Sistem Informasi*, 2(1), 159–168.
- Kristiyanti, M. 2012. *Peran strategis usaha kecil menengah (UKM) dalam pembangunan nasional*. *Majalah Ilmiah Informatika*, 3(1), 63–89.
- Kuncoro, M. 2000. *Usaha Kecil di Indonesia: Profil, Masalah dan Strategi Pemberdayaan*. *Sumber*, 7, 6–8.
- Jauhari, J. (2010). *Upaya pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) dengan memanfaatkan e-commerce*. *Jurnal Sistem Informasi*, 2(1), 159–168.
- Standar Nasional Indonesia. 1996. SNI-05-4075-1996: *Detergen Cuci Cair*.
- Sya'roni, D. A. W., & Sudirham, J. J. 2012. *Kreativitas dan Inovasi Penentu Kompetensi Pelaku Usaha Kecil*. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 11(01), 1–17.
- Usep, H. W. (2019). *Pelatihan Pembuatan Detergen Cair Ramah Lingkungan di Kampung Cibening, Kota Serang*. *Intervensi Komunitas*, 1(1), 81-86
- Woollat, E. 1985. *The Manufacture of Soaps, Other Detergent and Glycerine*. Ellis Horwood Ltd., West Sussex-England